

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Ameliana Nur P.

NIM : 2302408018

Program studi : Pendidikan Bahasa Jepang

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

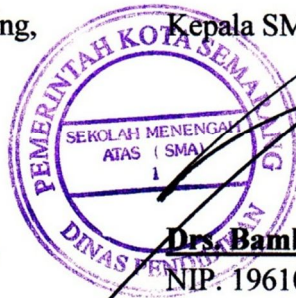
Koordinator Dosen Pembimbing,



Drs. Tri Nurharsono, M.Pd.

NIP. 196004291986011001

Kepala SMA Negeri 1 Semarang,



Drs. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed.

NIP. 196104291986031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semarang dengan lancar.

Dalam penyusunan laporan ini tidak mungkin akan berhasil tanpa adanya bantuan yang diperoleh penulis baik berupa petunjuk, bimbingan, nasehat dan fasilitas lain yang digunakan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar- sebesarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., sebagai Koordinator PPL Unnes.
3. Drs. Tri Nurharsono, M.Pd., selaku dosen koordinator PPL SMA Negeri 1 Semarang.
4. Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang.
5. Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M. Ed., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Semarang.
6. Drs. M. Adib Yuniarto, M.Pd., selaku koordinator guru pamong PPL.
7. Wisnu Adi Saputra, S.Pd., selaku guru pamong mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang.
8. Segenap guru dan staf karyawan SMA Negeri 1 Semarang.
9. Para siswa kelas XI dan kelas XII, terima kasih atas kerjasamanya.
10. Teman-teman PPL yang telah memberi bantuan dan semangat dalam penyelesaian laporan PPL ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini sehingga bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2	7
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	9
B. Tugas dan peran guru di sekolah	9
C. Tugas guru praktikan	10
D. Kompetensi guru.....	11
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	12
B. Tahapan Kegiatan	12
C. Materi Kegiatan	13
D. Proses bimbingan	13
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat	13
F. Hasil pelaksanaan	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	16
B. Saran	16
REFLEKSI DIRI	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional. Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

B. Tujuan

Praktek Pengalaman Lapangan memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan professional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan khusus

- a) Meningkatkan, memperluas danmemantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan program pendidikan yang ditetapkan.
- b) Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu PPL juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi komponen-komponen yang terkait, seperti mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a) Dapat mempraktekkan langsung bekal yang telah diperoleh selama proses perkuliahan di sekolah yang bersangkutan.
- b) Mengetahui secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
- c) Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

- a) Meningkatkan kualitas pendidik.
- b) Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah latihan.
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Tugas dan peran guru di sekolah

Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 pasal 1 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota

masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Merencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Menganalisis pembelajaran yang telah disampaikan.
 - e. Melaksanakan perbaikan terhadap materi yang telah di sampaikan.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

C. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah

- latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
 7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
 8. 8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

D. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semarang yang beralamatkan di Jalan Taman Menteri Supeno No. 1 Semarang pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli–11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing di kelas XI A 7.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL, banyak sekali hal-hal yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

- Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:
 - Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
 - Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana menghadapi siswa di kelas dan pengarahan dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:
 - Guru praktikan kurang bisa menguasai kelas sehingga pada saat siswa diberikan latihan soal untuk dikerjakan langsung, siswa ramai sendiri.
 - Terdapat beberapa siswa yang bandel sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

- Ada beberapa siswa yang beranggapan bahwa pelajaran bahasa Jepang adalah pelajaran yang tidak penting sehingga siswa acuh terhadap pelajaran bahasa Jepang.

F. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan membuat RPP yang jelas dan dengan penyusunan rencana kegiatan yang telah dibuat, guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu guru praktikan dituntut untuk menguasai kelas. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

a. Kegiatan Membuka Pelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan kepada siswa, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang tentu saja sesuai dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan kembali materi sebelumnya.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Apabila terdapat siswa yang masih kurang jelas maka praktikan mengulang sekali lagi atau memberikan contoh soal yang berkaitan. Praktikan berusaha menggunakan variasi model pembelajaran, metode pembelajaran ataupun media pembelajaran agar pembelajaran berkesan tidak monoton dan siswa dituntut aktif dalam KBM. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa yang mampu menyelesaikan soal di depan, menanggapi pendapat teman maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan. Dalam penyampaian materi pelajaran, praktikan harus berhati-hati karena banyak sekali konsep-konsep dasar yang diajarkan pada jenjang SMA. Apabila terdapat kesalahan dalam memberikan konsep segera dibenarkan atau diluruskan karena

akan terbawa pada ingatan siswa sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif.

c. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada siswa, pada akhir pelajaran salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM. Siswa juga diberikan pekerjaan rumah (PR) agar di rumah tetap belajar.

d. Evaluasi Diri

Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Semarang, diperoleh simpulan yaitu berupa pengalaman mengajar yang sebenarnya. Tugas utama guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan diri apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas sebelumnya. Sedangkan setiap pelaksanaan proses KBM harus dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman yang sudah dibuat dalam RPP yang sesuai dengan silabus. Selain guru menguasai materi yang akan diajarkan, guru dituntut mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL

- a. Sesama mahasiswa PPL satu sekolah diharapkan memelihara komunikasi.
- b. Mahasiswa sebaiknya menjaga sikap terhadap siswa, guru maupun karyawan.
- c. Mahasiswa sebaiknya meningkatkan disiplin khususnya disiplin waktu.

2. Bagi SMA Negeri 1 Semarang

Pihak sekolah supaya lebih menyakinkan siswa bahwa semua pelajaran itu penting. Sehingga siswa lebih serius dalam mengikuti proses KBM pada semua mata pelajaran.

3. Bagi UPT PPL UNNES

Komunikasi antara pihak sekolah dengan UPT PPL UNNES sendiri agar lebih ditingkatkan agar tidak terjadi *miss* komunikasi.

REFLEKSI DIRI

Nama : AMELIANA NUR P.

NIM : 2302408018

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan praktikan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ko-kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah/tempat latihan. PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semarang berjumlah 22 mahasiswa dari berbagai jurusan antara lain Jurusan Bahasa dan Sastra Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Jurusan Matematika, Jurusan Fisika, Jurusan Kimia, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Jurusan Akutansi, Jurusan Sosiologi Antropologi, Jurusan Pendidikan Seni Rupa, serta Jurusan Pendidikan Kepelatihan dan olahraga. Penerjuran PPL ini disambut baik oleh pihak sekolah begitu juga dengan mahasiswa PPL disikapi dengan antusias, karena PPL ini sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar.

Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jepang

Bahasa Jepang merupakan salah satu ketrampilan berbahasa asing yang sudah diterapkan di berbagai sekolah di Indonesia, khususnya pada tingkat SMA dan SMK. Praktikan sebagai calon guru Bahasa Jepang hendaknya mampu menerapkan teori yang sudah didapat dan mengaplikasikannya dengan baik. Meskipun Bahasa Jepang tidak digunakan sebagai bahasa sehari-hari, tetapi diharapkan bisa menjadi salah satu keterampilan berbahasa asing bagi siswa serta sebagai bekal siswa apabila siswa kelak meneruskan pendidikan di bidang bahasa Jepang. Dengan demikian diperlukan koordinasi yang baik antara guru dan siswa untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa Jepang. Mata pelajaran Bahasa Jepang meliputi empat aspek yaitu membaca, berbicara, menulis dan mendengarkan. Antara ketrampilan yang satu dengan yang lainnya mempunyai hubungan yang erat.

Di SMA Negeri 1 Semarang pembelajaran Bahasa Jepang sudah cukup baik. Hal tersebut didukung oleh kualitas guru yang mengajar serta tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai. Selain itu, media dan metode pembelajaran yang digunakan juga menarik. Sehingga siswa sangat antusias ketika belajar bahasa Jepang. Kelemahan pembelajaran bahasa Jepang adalah karena banyak kosakata yang diberikan dan dihafal oleh siswa, maka siswa bisa merasa jenuh dan bosan.

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Semarang sudah cukup memadai. Hal tersebut sangat menunjang bagi sekolah yang sudah berpredikat RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional). Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Semarang meliputi, laboratorium, ruang komputer, lab bahasa, dan ruang aula, koperasi, ruang UKS, ruang gym, ruang tamu, kantin, ruang multimedia, ruang satpam, ruang BK, mushola, perpustakaan, laboratorium bahasa dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu terdapat pula Mushola yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi warga sekolah.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap sangat membantu melancarkan kegiatan pembelajaran sehingga pencapaian hasil yang maksimal dapat terwujud. Tetapi, buku-buku penunjang yang ada di perpustakaan kurang lengkap sehingga perlu adanya pembaharuan.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Semarang adalah Bapak Wisnu Adi saputra, S.Pd. Beliau adalah guru Bahasa Jepang yang berkualitas. Dalam mengajar bahasa jepang, beliau selalu menggunakan/memanfaatkan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran bahasa jepang. Karena perkembangan Teknologi yang terus berkembang, begitu pula di SMA Negeri 1 Semarang, disetiap kelas di SMA Negeri 1 Semarang sudah terdapat LCD. Sehingga dengan sarana tersebut beliau bisa menjadikan belajar bahasa jepang menjadi menyenangkan.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing juga memiliki peran yang sangat penting bagi praktikan. Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Semarang adalah Ibu Ai Sumirah Setiawati, S.Pd.,M.Pd. Selama PPL 2, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan bimbingan dan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

3. Kualitas pembelajaran di SMAN 1 Semarang

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL 2, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Semarang sudah baik. Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam hal ini, praktikan menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih sangat kurang. Oleh karena itu, masih membutuhkan bimbingan dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, dan memiliki kemampuan dalam mengelola kelas, serta penguasaan materi yang baik.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 2

Selama PPL 2, ada nilai tambah yang diperoleh praktikan diantaranya pengalaman lapangan yang sangat luar biasa tentang bagaimana cara mengajar yang efektif dan efisien, bagaimana menghadapi siswa dengan karakter yang berbeda-beda dan bagaimana berinteraksi dengan para pengajar (guru), para staf tata usaha dan karyawan sekolah serta lingkungan sekolah itu sendiri.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai masukan untuk pengembangan sekolah latihan yaitu supaya pihak sekolah bisa lebih meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Semarang. Sedangkan saran pengembangan untuk UNNES selaku pihak yang menerjunkan praktikan pelaksanaan PPL supaya lebih meningkatkan kualitas praktikan yang akan melaksanakan PPL.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong



Wisnu Adi Saputra, S.Pd.
NIP. ---

Praktikan



Ameliana Nur P.
NIM 2302408018